



**OPTIMALISASI PEMENUHAN MUATAN TOL LAUT
DALAM MENDUKUNG PROGRAM PEMERINTAH
OLEH PT MERATUS LINE CABANG SURABAYA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

NALA INAYATUZ ZAID

582111337956 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Optimalisasi Pemenuhan Muatan Tol Laut Dalam Mendukung Program
Pemerintah Oleh PT Meratus Line Cabang Surabaya

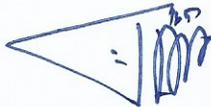
DISUSUN OLEH:

NALA INAYATUZ ZAID
NIT. 582111337956 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,2025.

Dosen Pembimbing I

Materi



OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Dosen Pembimbing II

Penulisan



TRI BUDI PRASETYA, S.SiT., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19801124 200812 1 001

Mengetahui

Kepala Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan



FAJAR TRANSELASI, S.Tr., M.A.P
NIP. 19760310 201012 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Pemenuhan Muatan Tol Laut Dalam Mendukung Program Pemerintah Oleh PT Meratus Line Cabang Surabaya” karya,

Nama : Nala Inayatuz Zaid

NIT : 582111337956 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Senin, tanggal 14 April 2025.

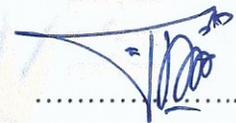
Semarang, 14 April 2025

PENGUJI

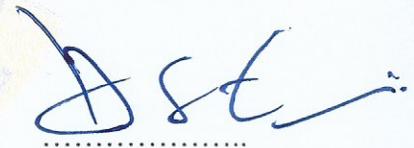
Penguji I : FITRI ZUHRIYAH, S.Psi., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19840517 200912 2 001



Penguji II : OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002



Penguji III : Dr. YUSTINA SAPAN, S.Si.T., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19771129 200502 2 001



Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang



Dr. Ir. MAFRISAL, M.T., M.Mar.E.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19730205 199903 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nala Inayatuz Zaid

NIT : 582111337956 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Pemenuhan Muatan Tol Laut Dalam Mendukung Program Pemerintah Oleh PT Meratus Line Cabang Surabaya”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar – benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 14 APRIL 2015

Yang membuat pernyataan,



NALA INAYATUZ ZAID
NIT. 582111337956 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Tetap bersikap tenang untuk berdiri diatas kaki sendiri dengan gandeng doanya mama.
2. Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.
3. Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah – lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan mungkin tidak berjalan lancar. Tapi, gelombang – gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan. (Boy Chandra)

Persembahan:

1. Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Kedua orang tua saya, Bapak Darlan dan Ibu Harni yang selalu mendoakan saya dan memberikan dukungan penuh untuk saya;
3. Untuk Almamaterku PIP Semarang beserta sahabat – sahabat saya taruni LVIII, terimakasih atas dorongan semangat dan bantuannya selama ini;
4. Seluruh pegawai PT Meratus Line yang telah memberikan ilmu dan membagi pengalamannya kepada saya.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Alhamdulillah segala puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala dan hidayah-Nya yang telah melimpahkan kepada hamba Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul “Optimalisasi Pemenuhan Muatan Tol Laut Dalam Mendukung Program Pemerintah Oleh PT Meratus Line Cabang Surabaya”. Skripsi ini terselesaikan berdasarkan data – data yang diperoleh dari hasil penelitian selama enam bulan praktek darat di perusahaan PT Meratus Line Cabang Surabaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung, serta memberikan saran dan motivasi kepada saya. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Mafrisal, M.T., M.Mar.E., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Fajar Transelasi, S.Tr., M.A.P., selaku Ketua Jurusan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST, M.M., selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab dalam membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Tri Budi Prasetya, S.SiT., M.M., selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh pegawai PT Meratus Line Cabang Surabaya, khususnya Divisi Operasi yang telah memberikan ilmu selama penulis melaksanakan praktek darat serta membantu dalam penulisan skripsi.
6. Bapak, Ibu, Saudara terkasih, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan hasil penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi setiap pembacanya.

Semarang,

NALA INAYATUZ ZAID

NIT. 582111337956 K

ABSTRAKSI

Zaid, Nala Inayatuz. 582111337956 K. 2025. “Optimalisasi Pemenuhan Muatan Tol Laut Dalam Mendukung Program Pemerintah Oleh PT Meratus Line Cabang Surabaya”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Okvita Wahyuni, S.ST, M.M., Pembimbing II : Tri Budi Prasetya, S.SiT., M.M.

Pelaksanaan program tol laut dilakukan oleh PT. Meratus Line sebagai operator kapal. Pengangkutan muatan menuju ke Kupang mengalami ketidaksesuaian dengan alokasi slot yang ditentukan. Hal tersebut mengakibatkan membengkaknya biaya THC (*Terminal Handling charges*), *blank sailing*, dan *complain* dari perusahaan lain. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui ketentuan muatan tol laut berdasarkan Peraturan Pemerintah, mengetahui dampak yang akan terjadi apabila muatan tol laut tidak terpenuhi, dan mengetahui strategi dalam memaksimalkan muatan tol laut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Informan dalam penelitian ini terdiri dari divisi *operation* dan *Customer Service*. Data yang dipilih kemudian di analisis dengan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa penyebab muatan tol laut didalam palka kurang maksimal disebabkan oleh ketidaksiapan muatan tol laut maupun muatan pengganti, dan kurangnya koordinasi dengan pelanggan maupun dengan pihak terminal. Sebaiknya, pihak *operation* dan *customer service* melakukan pengecekan ulang dan mengkoordinasikan kembali mengenai kondisi kapal maupun kesiapan muatan untuk menghindari kekosongan muatan. Selain itu, pihak perusahaan memberikan *privillage* untuk pelanggan yang memiliki jadwal pelayaran tetap.

Kata Kunci : Tol Laut, Muatan, *Customer Service*

ABSTRACT

Zaid, Nala Inayatuz. 582111337956 K. 2025. “Optimizing The Fulfillment Of Sea Toll Cargo In Supporting Government Programs By PT Meratus Line Surabaya Branch”. Thesis. Diploma IV, Port and Shipping Studies Program, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Advisor I: Okvita Wahyuni, S.ST, M.M., Advisor II : Tri Budi Prasetya, S.SiT., M.M.

The implementation of the sea toll program is carried out by PT. Meratus Line as a ship operator. The transportation of cargo to Kupang is not in accordance with the specified slot allocation. This results in an increase in THC (Terminal Handling Charges), blank sailing, and complaints from other companies. This study aims to: determine the provisions of sea toll cargo based on government regulations, determine the impacts that will occur if the sea toll cargo is not met, and determine strategies in maximizing sea toll cargo.

This research uses qualitative research method with data collection techniques including observation, interviews, documentation and literature studies. The informants in this study consisted of the operation and customer service divisions. The selected data were then analyzed using Miles and Huberman’s theory consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed that the cause of the less than optimal sea toll cargo in the hold was due to the unpreparedness of the sea toll cargo or replacement cargo, and the lack of coordination with customers and with the terminal. It is recommended that the operation and customer service re-check and re-coordinate the condition of the ship and the readiness of the cargo to avoid load emptying. In addition, the company provides privilege for customers who have a fixed sailing schedule.

Keywords: Sea Toll, Shipload, Customer Service

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Kerangka Penelitian.....	21
BAB V.....	23
SIMPULAN DAN SARAN.....	23
A. Simpulan.....	23
B. Keterbatasan Penelitian.....	24
C. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyediaan Slot dalam web Sitolaut	17
Gambar 2.2 Skema Pelaksanaan Tol Laut PT. Meratus Line	18
Gambar 2.3 Kapal PT. Pelni Pengangkut Muatan Tol Laut	19
Gambar 2.4 Kerangka Penelitian	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skema Pelaksanaan Tol Laut PT. Meratus Line	31
Lampiran 2 Web Sitolaut.....	31
Lampiran 3 Voyage pemenuhan muatan tol laut.....	32
Lampiran 4 Line Up Tambatan	33
Lampiran 5 Manifest Muatan Tol Laut	34
Lampiran 6 Manifest Muatan Kapal	35
Lampiran 7 Surat Pemberitahuan Realisasi Pelaksanaan Pekerjaan.....	36
Lampiran 8 Loading Realization.....	37
Lampiran 9 Release Order	38
Lampiran 10 Shipping Instruction	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan yang dimiliki oleh unit *customer service* sangat dibutuhkan pada suatu perusahaan. Semua staf dari unit *customer service* berinteraksi secara langsung dengan pelanggan. Pencarian muatan untuk pemenuhan palka di kapal menjadi salah satu tanggung jawab dari *customer service*. Apabila tidak terpenuhinya ruang palka pada kapal dengan muatan, maka akan menyebabkan masalah yang akan timbul dan mengancam perusahaan itu sendiri.

Kunci utama agar pelanggan memakai atau menggunakan jasa suatu perusahaan adalah di *customer service* perusahaan itu sendiri. Akan tetapi, apabila target yang telah ditentukan perusahaan tidak dapat tercapai oleh *customer service* maka kemungkinan besar berdampak pada pendapatan perusahaan. *Customer service* adalah salah satu elemen kunci dalam menciptakan kepuasan pelanggan. Dengan keterampilan yang dimiliki oleh *customer service*, perusahaan dapat meninggalkan kesan positif pada pelanggan. Melalui keterampilan berkomunikasi yang baik, *customer service* PT Meratus Line Cabang Surabaya akan menarik pelanggan agar memakai jasa perusahaan.

PT Meratus Line Cabang Surabaya merupakan perusahaan pelayaran yang ikut serta untuk mendukung program pemerintah, salah satunya adalah tol laut. Peran *customer service* sangat penting dalam program tol laut tersebut. Tol laut sendiri merupakan terobosan untuk memecahkan kondisi wilayah terisolasi yang selama ini kesulitan untuk memperoleh distribusi logistik. Indonesia adalah negara dengan area yang sangat luas, terdiri dari kepulauan yang dipisahkan oleh lautan. Salah satu tantangan bagi bangsa kita adalah bagaimana memastikan kesejahteraan yang merata bagi seluruh warga negara Indonesia, meskipun mereka tinggal di daerah 3TP (Terpencil, Tertinggal, Terluar, dan Perbatasan). Oleh karena itu, transportasi laut menjadi subsektor yang sangat penting untuk menghubungkan daerah – daerah tersebut dengan wilayah lainnya, sehingga distribusi barang dan mobilitas orang dapat berjalan dengan lancar. Kapal-kapal tol laut terus beroperasi, menghubungkan pulau – pulau satu dengan yang lain sambil mengatasi berbagai tantangan dan risiko di lautan. Tujuannya agar kebutuhan logistik tetap terjaga sehingga barang kebutuhan pokok tetap terkendali.

Berdasarkan Peraturan Nomor 20 Tahun 2010 tentang angkutan di Perairan, angkutan laut adalah kegiatan angkutan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut. Angkutan laut memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses distribusi karena dianggap lebih efisien. Oleh karena itu, pemerintah pusat dan daerah melalui kementerian atau lembaga terkait mesti

bekerja sama dan bahu membahu, bekerja dengan lebih cepat, melakukan inovasi perubahan terus menerus agar dapat mewujudkan sasaran akhir mengenai ketersediaan barang dan mengurangi disparitas harga.

Pelayaran harus direncanakan dengan penerapan sistem modern yang tangguh untuk mengelola kapal, dengan mempertimbangkan kebutuhan masing – masing daerah dan wilayah. Kapal yang beroperasi pun harus sesuai dengan jenis dan tipe muatannya, sehingga menunjang konektivitas nasional dengan menjangkau daerah 3TP. Dalam pelaksanaannya tol laut dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Penyelenggaraan angkutan muatan barang.
2. Penyelenggaraan angkutan perintis.
3. Penyelenggaraan angkutan ternak.

Ide terobosan dari pemerintah sebagai percepatan dengan akselerasi tindakan cepat pada sebuah program kerja ke seluruh wilayah Indonesia dalam sistem pelayaran diberi nama “Program Tol Laut”. Pada suatu rute pelayaran tertentu dan tujuan tertentu muatan tol laut harus dipenuhi oleh suatu perusahaan pelayaran demi memperlancar kegiatan tol laut tersebut. Adanya kegiatan tol laut dapat memastikan aspek ketersediaan terpenuhi, serta mengurangi disparitas harga barang sehingga kebutuhan menjadi lebih terjangkau, dan setiap perusahaan pelayaran memiliki konektivitas dalam

pengiriman barang. Dalam Upaya penanganan masalah pemenuhan muatan tol laut menjadi fokus utama penulis. Seperti yang telah kita ketahui, pelaksanaan program tol laut masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, penulis terdorong untuk mengangkat masalah mengenai pengoptimalan program tol laut dalam skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pemenuhan Muatan Tol Laut dalam Mendukung Program Pemerintah oleh PT Meratus Line Cabang Surabaya.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang sebelumnya, setiap penelitian memiliki permasalahan yang perlu dipecahkan. Perumusan masalah ini akan membantu mempermudah proses penelitian dalam menemukan jawaban yang sesuai. Didalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti terkait dengan pemenuhan muatan tol laut. Sehubungan dengan uraian yang telah dikemukakan diatas, perumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana ketentuan muatan tol laut berdasarkan peraturan pemerintah?
2. Apa dampak yang terjadi apabila target muatan tol laut tidak tercapai?
3. Bagaimana strategi dalam memaksimalkan muatan kapal tol laut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang dituangkan dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketentuan muatan tol laut berdasarkan peraturan pemerintah.
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi apabila target muatan tol laut tidak tercapai.
3. Untuk mengetahui strategi dalam memaksimalkan muatan kapal tol laut.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pemenuhan Muatan Tol Laut dalam Mendukung Program Pemerintah oleh PT Meratus line Cabang Surabaya” ini diharapkan dapat dipahami tidak hanya oleh penulis, tetapi juga oleh para pembaca. Sebuah penelitian memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat penelitian yang diperoleh berupa konsep-konsep yang memerlukan pembahasan dan pengkajian lebih lanjut guna pengembangan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti lain (Mulyadi, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, manfaat teoritis dari

penelitian ini adalah sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu pembaca dalam memahami dan menerapkan ilmu yang berkaitan dengan pemenuhan muatan tol laut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyadi, 2013). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak untuk memperluas wawasan tentang tol laut. Dari penjelasan tersebut, manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk memberikan informasi dan pengembangan kajian ilmu terkait pemenuhan muatan tol laut.
- b. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pelaksanaan program tol laut oleh PT Meratus Line Cabang Surabaya.
- c. Sebagai informasi bagi masyarakat umum mengenai program tol laut, serta sebagai referensi dan pertimbangan bagi calon pengguna jasa tol laut.
- d. Sebagai pengembangan keterampilan pribadi (*soft skill*) untuk peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, teori diartikan sebagai pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi. Sementara itu, deskripsi adalah penggambaran atau penjelasan mengenai sesuatu dengan memberikan rincian yang jelas dan terperinci. Deskripsi teori akan dijadikan sebagai landasan berfikir dalam penelitian dan juga akan menjelaskan mengenai teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan tentang pemenuhan muatan tol laut dalam mendukung program pemerintah oleh PT. Meratus Line Cabang Surabaya.

S. Soerya Sumantri mengatakan bahwa pada hakekatnya pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argument dalam menganalisis persoalan, agar kita dapat memperoleh jawaban yang dapat diandalkan. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori – teori ilmiah sebagai alat bantu untuk menyelesaikan masalah.

Penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik penelitian dan yang digunakan akan menjadi dasar dalam pengembangan kerangka berpikir penelitian. Fokus deskripsi teori ini nantinya akan lebih spesifik dalam memahami dan menjelaskan mengenai teori tertentu yang berkaitan langsung

dengan konsep utama dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan landasan teoretis yang mendukung asumsi atau hipotesis dalam penelitian, hal tersebut akan dijadikan pijakan bagi analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Berikut deskripsi teori yang akan dibahas lebih mendalam pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Menurut KBBI, optimalisasi berasal dari kata dasar optimal, yang berarti terbaik, tertinggi, atau menjadikan sesuatu yang paling baik. Pengoptimalan merujuk pada proses, cara, atau tindakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik, lebih tinggi, atau lebih efektif. Dengan demikian, optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi yang bertujuan untuk membuat sesuatu, seperti desain, sistem, atau Keputusan, menjadi lebih sempurna, fungsional, atau lebih efisien.

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan biaya adalah meminimumkan biaya (Siringoringo, 2005).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu langkah yang perlu diambil untuk mencapai

sasaran yang telah ditetapkan, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai proses, seperti produksi, pelayanan, dan aktivitas lainnya.

Optimalisasi dalam konteks tol laut merujuk pada upaya untuk mencapai efisiensi maksimum dalam pemenuhan muatan dan operasional kapal. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mengurangi biaya, waktu, dan sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan operasi angkutan laut. Dengan adanya optimalisasi dalam kegiatan pengoperasian kapal yang mengangkut muatan tol laut, keseimbangan antara berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan pengoperasian kapal tersebut. Berbagai faktor yang dimaksud misalnya adalah kapasitas angkut, waktu tempuh, pengelolaan muatan, dan biaya operasional untuk mencapai hasil yang paling efisien.

Optimalisasi pemenuhan muatan kapal menjadi kunci penting untuk mendukung program tol laut oleh pemerintah dalam mendistribusikan barang antar wilayah, terutama daerah 3TP. Selain hal tersebut, optimalisasi pemenuhan muatan kapal menjadi tujuan perusahaan untuk mengoperasikan kapalnya dan mengurangi resiko yang tidak diinginkan terjadi. Pemuatan kapal yang efisien menjadi salah satu usaha dalam pencapaian tujuan program tol laut oleh PT. Meratus Line Cabang Surabaya.

2. Pemenuhan

Menurut KBBI, pemenuhan berasal dari kata dasar “penuh”. Pemenuhan mencakup segala tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau keperluan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pemenuhan dilakukan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pemenuhan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai pemenuhan muatan kapal. Dimana kapal tersebut mengangkut muatan tol laut. Pemenuhan muatan dalam kapal menjadi tanggung jawab pihak *operation* PT. Meratus Line Cabang Surabaya yang dibantu dengan *customer service* PT Meratus Line Cabang Surabaya sebagai pencari muatan dimana *customer service* berinteraksi secara langsung dengan pengguna jasa.

3. Tol laut

Pemerintah meluncurkan program tol laut untuk menghubungkan seluruh kepulauan di Indonesia serta meningkatkan konektivitas di daerah 3TP, dengan tujuan mengurangi disparitas harga antara wilayah timur dan barat Indonesia. Pengertian tol laut adalah konektivitas laut yang efektif berupa adanya kapal yang melayari secara rutin dan terjadwal dari barat sampai ke timur Indonesia (Vitasari, 2019). Dalam beberapa kajian dan hasil

diskusi dari pertemuan akademis para ahli transportasi laut dan pelayaran di berbagai kesempatan, kata “Tol Laut” secara harfiah terdiri dari dua kata, yaitu “tol” yang berarti total logistik dan “laut” yang merujuk pada moda transportasi laut, sehingga kedua kata ini digabungkan menjadi “Tol Laut”. Implementasi program tol laut melibatkan dua konsep dalam satu kesatuan sistem pelayaran, yaitu konsep besar dan konsep kecil. Konsep besar mencakup konektivitas melalui jaringan trayek kapal yang menghubungkan pelabuhan untuk mendukung pergerakan orang dan barang, baik dalam pengangkutan nasional maupun internasional. Sementara itu, konsep kecilnya adalah tol laut sebagai subsidi untuk kewajiban pelayanan publik dalam angkutan barang laut yang teratur dan terjadwal, dengan tujuan memastikan ketersediaan barang pokok yang penting dan mengurangi disparitas harga.

Program tol laut bertujuan untuk mencapai tiga aspek utama, yaitu ketersediaan (*availability*), kemudahan akses pengiriman (*accessibility*), dan keterjangkauan harga barang kebutuhan masyarakat (*affordability*). Pada tahun 2016, pemerintah mulai mengimplementasikan program ini dengan misi utama untuk mengurangi ketimpangan harga barang, terutama kebutuhan pokok, antara Jawa dan daerah Luar Jawa, khususnya daerah 3TP. Dapat disimpulkan bahwa daerah tertinggal adalah daerah yang penduduknya belum berkembang dan fasilitas untuk berkembang

sedangkan sumber daya alamnya tidak mudah dimanfaatkan karena wilayahnya sangat rentan terhadap gangguan ekologis (K.A. Ralahu, M.Y. Jinca, L.D. Siahaan, A.Sihaloho, 2013).

Beberapa penelitian terdahulu tentang tol laut menunjukkan dampak ekonomi yang cukup positif di wilayah timur Indonesia (Kurniawan, 2023), meningkatkan proses transportasi logistik di Indonesia bagian timur dari adanya program Tol Laut (Susanto et al., 2021), tol laut berhasil menurunkan harga barang kebutuhan pokok di Kawasan Timur Indonesia dan menunjukkan bahwa rute serta frekuensi tol laut berjalan secara konsisten. Selain itu, volumenya juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan saat pertama kali program ini dijalankan (Gultom, 2017).

Dalam pelaksanaan tol laut, ukuran kapal dirancang berdasarkan jumlah permintaan untuk masing-masing rute dan *freight* dengan kapal terbangun tidak boleh memiliki ukuran yang terlalu besar maupun terlalu kecil, hal ini dimaksudkan agar lebih terarah pada pembagian kapal sesuai dengan ukurannya (Handoko, 2016). Pada pembagian ini, dibagi menjadi empat level. Dengan rincian sebagai berikut :

- a. Level 1, adalah level dengan status sebagai kapal utama (*Mother Vessel*), yang terdiri dari kapal-kapal untuk mengangkut barang dan

kontainer dengan ukuran daya muat 2.000 ton dan bisa lebih dari 100 teus.

- b. Level 2, adalah level dengan status sebagai kapal penghubung (*Feeder Ship*), dengan ukuran kecil untuk mengangkut kontainer dengan ukuran daya muat sampai 2.000 Ton dan 100 teus.
- c. Level 3, level dengan status sebagai kapal perintis dan kapal Sungai, danau dan penyeberangan, artinya kapal – kapal yang melintasi perairan dengan rute yang telah ditentukan oleh pemerintah bertujuan untuk melayani daerah atau wilayah yang belum memberikan keuntungan secara komersial.
- d. Level 4, adalah level dengan status sebagai kapal rede (LCT) dan Pelayaran Rakyat/ Pelra, yang terdiri dari kapal-kapal untuk mengangkut penumpang (dalam jumlah sedikit) dan barang dengan ukuran tertentu bahkan kendaraan roda bermotor dan mini kontainer/*minicont* untuk tipe LCT, bahkan Pelayaran Rakyat digunakan untuk menangkap ikan.

Menurut Handoko (2020) penugasan sebagai operator kapal tol laut yang ditunjuk oleh pemerintah adalah PT Peln, PT ASDP, Djakarta Lloyd, dan tujuh milik operator swasta. Operator swasta yang dimaksud adalah

perusahaan PT Mentari Sejati Perkasa, PT Temas Line, dan PT Meratus Line. Rata-rata kapal yang digunakan berukuran besar dengan spesifikasi jenis kapal *Container Carrier*, *General Cargo Ship's Equipped for Carriage of Container*, *Semi Container*, *Semi Passenger* dengan memasuki Pelabuhan-pelabuhan besar sebagai Pelabuhan Utama.

Dengan adanya dasar tersebut, maka diperlukan suatu strategi untuk merancang kapal dengan jenis dan tipe yang dapat mengangkut petikemas dan semi container, serta mengintegrasikan kapal – kapal swasta nasional dengan BUMN untuk bersama-sama memanfaatkan rute dan trayek tol laut.

Konsep ini dikenal sebagai komersialisasi liner container bagi pemilik kapal dan pemilik container. Tujuannya adalah untuk mengurangi biaya operasional kapal dengan mengoptimalkan ruang muat dan kapasitas angkut kapal.

Dalam pelaksanaan tol laut, pemerintah memberikan subsidi atau *Public Service Obligation* (PSO) kepada armada tol laut. Dalam penanganan muatan peti kemas untuk kapal-kapal tol laut terdapat dua jenis subsidi, meliputi subsidi terhadap kapal/armada dan terhadap muatan peti kemas. Subsidi peti kemas diberikan kepada operator kapal swasta, sedangkan subsidi kapal diberikan kepada operator milik negara. Dengan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis disini akan

membahas lebih dalam mengenai operator swasta tol laut dari sudut pandang PT Meratus Line.

4. Muatan

Muatan kapal merujuk pada segala jenis barang dan barang dagangan yang diserahkan kepada pengangkut untuk diangkut dengan kapal, dengan tujuan untuk diserahkan kepada pihak atau barang di pelabuhan tujuan (Sudjatmiko, 2015).

Kapal PT. Meratus Line yang telah ditunjuk sebagai kapal untuk mengangkut muatan tol laut tidak hanya mengangkut muatan tol laut saja.

Akan tetapi, dalam sebuah kapal dapat mengangkut muatan tol laut dan muatan reguler. Penjelasan lebih lanjut ialah sebagai berikut:

a. Muatan reguler

Berdasarkan wawancara *terminal operation* yang dilakukan oleh peneliti di Kantor PT. Meratus Line Cabang Surabaya, muatan reguler adalah muatan kapal yang dimiliki oleh pemilik barang dengan tujuan tertentu dan mendapatkan biaya normal (tidak mendapatkan subsidi) dan diangkut oleh kapal milik PT. Meratus Line. Muatan reguler sendiri ditindaklanjuti oleh PT. Meratus Line sampai ke tempat tujuan yang telah disepakati.

Pemilik barang dari muatan reguler ini akan mengkoordinasikan muatannya kepada *customer service* dalam pengiriman muatan dengan menggunakan kapal PT. Meratus Line. Muatan reguler bisa dikatakan muatan biasa atau muatan kapal pada umumnya, tanpa perlakuan khusus.

b. Muatan Tol Laut

Dalam penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai tol laut. Muatan tol laut adalah muatan reguler yang telah didaftarkan sebagai muatan tol laut. Berbeda dengan muatan reguler, muatan tol laut harus melakukan pendaftaran muatan yang dapat dilakukan di web resmi tol laut yaitu "Sitolaut".

Didalam web "Sitolaut", muatan reguler tersebut dapat didaftarkan sebagai muatan tol laut yang dilakukan oleh pemilik barang. Didalam web "Sitolaut", pemilik barang dapat memilih tujuan muatan dan perusahaan swasta yang akan mengangkut muatan tersebut. Perusahaan pelayaran seperti PT. Meratus Line akan membuka slot mengenai jumlah muatan yang akan dibawa oleh kapal milik PT. Meratus Line dengan tujuan trayek dan rute pelayaran tertentu.

Dari pihak PT. Meratus Line akan menerima orderan slot pemesanan tol laut tersebut. Muatan yang sudah masuk dalam slot PT. Meratus Line, dari pihak *terminal operation* PT. Meratus Line akan melakukan permohonan diskon melalui gmail perusahaan yang ditujukan kepada pihak Kementerian Perhubungan yang mengurus tol laut di suatu wilayah dan diketahui oleh pihak Terminal Bongkar Muat. Permohonan diskon yang diajukan harus disertakan dengan beberapa persyaratan. Persyaratan tersebut diantaranya yaitu *bill of lading* dari kapal, *manifest* kapal, *manifest* tol laut, *release order*, *shipping instruction*, SPB (Surat Persetujuan Berlayar), *stowage plan* kapal, dan surat pemberitahuan realisasi pelaksanaan pekerjaan. Tujuan dari permohonan diskon tersebut adalah agar nantinya muatan tersebut dapat mendapatkan diskon di Pelabuhan. Biaya tersebut meliputi diskon THC (*Terminal Handling Charges*). THC adalah biaya-biaya yang timbul di Pelabuhan, seperti biaya bongkar muat, biaya penumpukan, biaya penanganan kontainer, dan lain-lain.

Destination	Company	Departure Time	Arrival Time	20 DRY	20 REEFER
Bangkalan	KM MERATUS KILIMUTUJ	Tanjung Perak 20 May 2024 08:00	Kumpang 20 May 2024 08:00	Rp. 3.381.000 Rp. 3.087.000 Rp. 847.750 (20%) Rp. 1.690.500 Rp. 2.543.200 (75%)	20 DRY 3 slot 18 20 REEFER 2 slot 2 20 LCL DRY 0 slot 0 20 LCL REEFER 0 slot 0
Bangkalan	KM MERATUS KILIMUTUJ	Tanjung Perak 22 May 2024 05:00	Kumpang 20 May 2024 08:00	Rp. 3.313.000 Rp. 3.076.000 Rp. 828.200 (25%)	20 DRY 3 slot 18 20 REEFER 2 slot 2 20 LCL DRY 0 slot 0 20 LCL REEFER

Gambar 2. 1 Penyediaan Slot dalam web Sitolaut

Sumber : Dokumentasi Perusahaan

PT. Meratus Line Surabaya menyediakan rute pelayaran tol laut yaitu ke daerah Kupang, Tarakan, dan Reo. Untuk wilayah Kupang, memiliki beberapa tujuan ke daerah 3TP. Akan tetapi, kapal Meratus Line hanya akan bersandar di Pelabuhan Tenau Kupang. Untuk tujuan ke wilayah 3TP, muatan tol laut tersebut akan ditindaklanjuti oleh PT. Pelni dengan menggunakan kapal milik PT. Pelni. Wilayah 3TP yang dimaksud sebelumnya adalah Sabu-Rote, dan Lewoleba-Larantuka-Kalabahi. Berikut Gambaran mengenai pembahasan sebelumnya :



Gambar 2. 2 Skema Pelaksanaan Tol Laut PT. Meratus Line

Sumber : Dokumentasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Kapal PT. Pelnindo Pengangkut Muatan Tol Laut

Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Peraturan Pemerintah

Menurut Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Peraturan Pemerintah merupakan peraturan yang ditetapkan oleh Presiden untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya. Peraturan Pemerintah (PP) berfungsi sebagai peraturan pelaksanaan dari undang-undang yang ada, baik yang secara tegas menyebutkan perlunya PP maupun yang tidak.

Tol laut merupakan program yang dicetuskan pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang diresmikan pada Juli 2015 untuk mengurangi kesenjangan harga antar wilayah di Indonesia. Dengan adanya program tersebut, pemerintah mencetuskan berbagai ketentuan dan peraturan yang harus dilaksanakan. Peraturan tersebut akan dikupas lebih dalam

pembahasan penelitian skripsi dengan judul “Optimalisasi Pemenuhan Muatan Tol Laut dalam Mendukung Program Pemerintah oleh PT. Meratus Line Cabang Surabaya”. Beberapa peraturan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan tol laut, yaitu :

- a. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2014 tentang percepatan pembangunan daerah tertinggal;
- b. Peraturan Presiden No. 106 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan kewajiban publik untuk angkutan barang di laut;
- c. Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang dari dan ke daerah terdepan, terluar, terpencil dan perbatasan.
- d. Peraturan Menteri Perdagangan No. 53 Tahun 2018 tentang penetapan jenis barang yang diangkut dalam program pelayanan publik untuk angkutan barang dari dan ke daerah tertinggal, terpencil, terluar dan perbatasan;
- e. Peraturan Menteri Perhubungan No. 23 Tahun 2019 tarif angkutan barang di laut untuk melaksanakan kewajiban pelayanan publik.

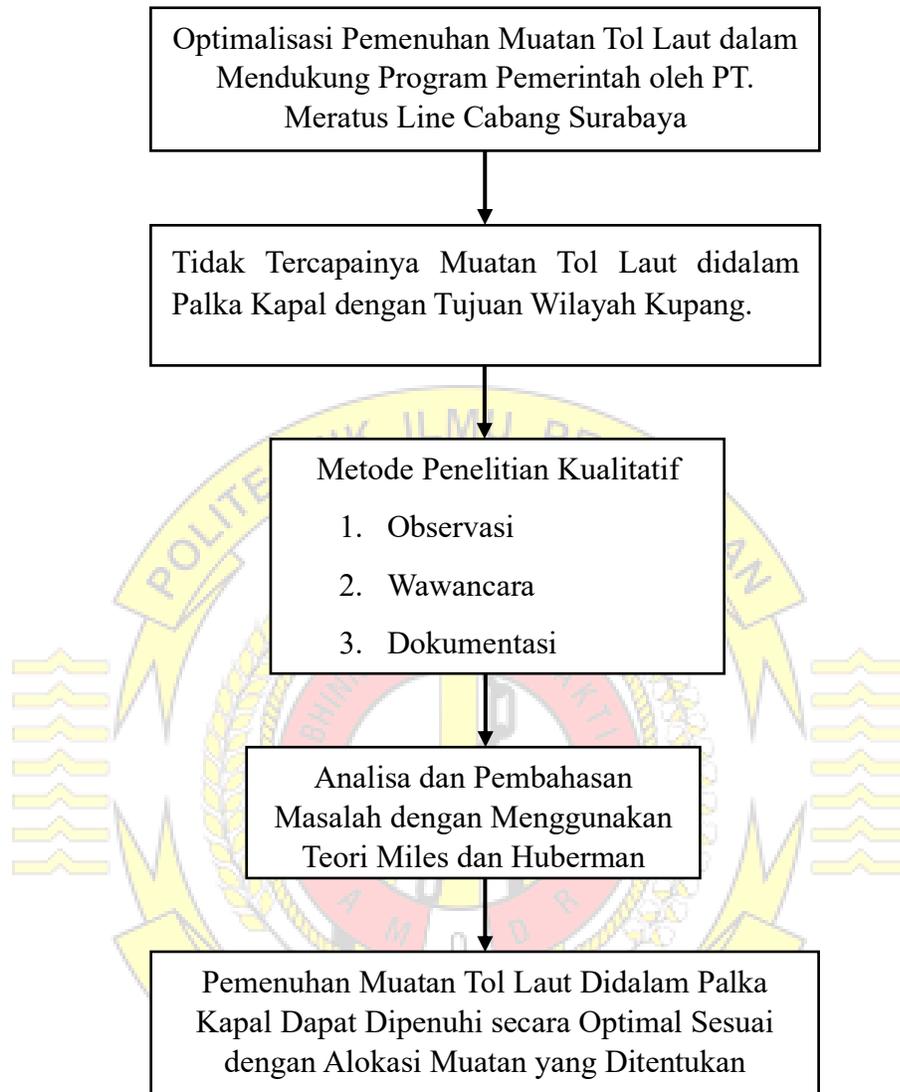
Berdasarkan peraturan tersebut, Pemerintah mencetuskan program yang disebut dengan “Tol Laut”. Oleh karena itu, untuk mendukung program tol laut pemerintah menunjuk perusahaan pelayaran untuk ikut berkontribusi

dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah menunjuk PT. Meratus Line sebagai operator kapal menuju wilayah 3TP.

B. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai aspek yang telah diidentifikasi (Syahputri et al., 2023). Kerangka penelitian ini berfungsi sebagai dasar pemikiran yang dibangun melalui sintesis fakta – fakta, observasi, dan telaah pustaka. Berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun 2023 PIP Semarang, kerangka penelitian adalah konsep yang saling terkait dalam suatu penelitian, hubungan antar *variable* dapat digambarkan secara rinci dan sistematis. Kerangka penelitian ini dapat berfungsi sebagai langkah – langkah yang membantu mencapai tujuan penelitian dan lebih mudah dipahami karena disajikan secara terstruktur dan runtut.

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk menjelaskan isi dari skripsi ini maka penulis menjabarkan konstruksi alur pemikiran berupa bagan sederhana yang dilengkapi beberapa penjelasan dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam proses pemahaman skripsi ini. Berikut adalah kerangka penelitian dalam skripsi :



Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, mengacu pada rumusan masalah yang telah dijelaskan secara rinci, peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin penting yang dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Ketentuan muatan tol laut oleh Kemenhub diberikan kepada PT. Meratus Line dengan alokasi slot 55 *dry container* dan 5 *reefer container*. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya alokasi slot tersebut belum maksimal sehingga mengakibatkan beberapa dampak pada kegiatan bongkar muat.
2. Dampak yang akan terjadi apabila target muatan tol laut tidak tercapai, adalah sebagai berikut :
 - a. Membengkaknya biaya kegiatan di pelabuhan terutama biaya THC.
 - b. Kondisi kapal yang akan mengakibatkan keadaan kapal tersebut *blank sailing* atau kekurangan muatan.
 - c. Muatan tol laut ataupun muatan reguler yang belum siap akan merugikan perusahaan lain dan menyebabkan jadwal penyandaran kapal yang dibuat sebelumnya mengalami ketidaksesuaian.

3. Strategi dalam melaksanakan muatan kapal tol laut oleh PT. Meratus Line

Cabang Surabaya yaitu :

- a. Pelayanan tol laut yang cepat dan tepat dengan tujuan kepuasan pelanggan dapat dipenuhi dan tidak mengecewakan pelanggan.
- b. Selalu mengkoordinasikan mengenai muatan tol laut antara PT. Meratus Line Cabang Surabaya dengan PT. Pelni.
- c. Memelihara komunikasi yang efektif dengan semua pihak terutama dengan pelanggan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penyusunan skripsi tidak akan terlepas dari keterbatasan penelitian yang ada. Keterbatasan yang dimaksud berpotensi memengaruhi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Keterbatasan tersebut antara lain yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan praktik darat di PT. Meratus Line Cabang Surabaya yang dimulai pada bulan Januari sampai dengan Juli 2024.
2. Pada saat dilaksanakan penelitian, peneliti sebagai *cadet* yang hanya diperbolehkan untuk belajar dan tidak semua pelaksanaan tol laut tersebut ditangani oleh *cadet*.

3. Penelitian pada skripsi ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data secara langsung di lapangan, karena peneliti hanya melaksanakan praktik darat di kantor yang berada di Kota Surabaya, sedangkan tujuan muatan tol laut tersebut berada di Kota Kupang. Oleh karena itu, peneliti hanya mendapatkan data yang berasal dari kantor PT Meratus Line Cabang Surabaya.
4. Keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data disebabkan oleh adanya beberapa data yang tidak dapat dilampirkan karena sifatnya yang rahasia sehingga tidak boleh disebarluaskan oleh pihak manapun.

C. Saran

Pada penelitian mengenai pemenuhan muatan tol laut oleh PT. Meratus Line Cabang Surabaya dalam mendukung program pemerintah, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan pertimbangan oleh PT. Meratus Line Cabang Surabaya selaku operator kapal yang memuat muatan tol laut dengan tujuan daerah 3TP.

Program tol laut pada dasarnya merupakan suatu sistem pendistribusian barang secara langsung dari pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Untuk memastikan kelancaran distribusi logistik, dibutuhkan optimalisasi kinerja kapal yang mengangkut muatan tol laut disetiap pelabuhan, serta pemenuhan kapasitas muatan yang maksimal agar proses distribusi berjalan dengan efisien.

Dalam pemenuhan muatan kapal, *customer service* dan pihak *operation* kantor PT. Meratus Line agar dapat menguasai kondisi kapal untuk menghindari kekosongan muatan kapal. Keterampilan *customer service* dalam mencari muatan menjadi kunci dalam pemenuhan muatan, termasuk muatan tol laut dan muatan reguler.

Setiap pelanggan yang selalu menggunakan jasa PT. Meratus Line dan memiliki jadwal yang tetap dalam pengirimannya, hendaknya mendapatkan hak istimewa atau *privilege*. Hal tersebut diharapkan agar pelanggan yang menggunakan jasa PT. Meratus Line merasa bahwa pelayanan yang diberikan berbeda dengan perusahaan lain. Sehingga, pelanggan tersebut akan selalu menggunakan jasa PT. Meratus Line dan tidak pindah menggunakan operator kapal yang lain. Hak istimewa yang dimaksud bisa dicontohkan dengan memberikan diskon pengiriman untuk muatan reguler atau pengurangan harga untuk jasa – jasa yang disediakan oleh PT. Meratus Line.

DAFTAR PUSTAKA

- Andilas, D. D., & Yanggana, L. A. (2017). *Pelaksanaan Program Tol Laut PT Pelayaran Nasional Indonesia*. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 01, 1–8.
- Anisah, Nurul. (2023). *Analisis Muatan Berangkat Dan Muatan Balik Tol Laut Dalam Memenuhi Kebutuhan Logistik Di Wilayah Tertinggal, Terpencil, Terluar, Dan Perbatasan (3TP) Di Indonesia*. Semarang: PIP Semarang.
- Firdausi, N. I. (2020). No. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Firman. (2015). *Analisis Data Dalam Kualitatif. Article*, 4, 1–13.
- Gultom, E. R. (2017). *Merefungsi Pengangkutan Laut Indonesia melalui Tol Laut untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia Timur*. *Develop*, 1(2).
- Handoko, W., & Fofid, W.T. 2019. *Hukum Maritim dan Asuransi Maritim*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- Handoko, W. (2020) *Tol Laut Konektivitas Visi Poros Maritim Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Hotniar, S. (2005). *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husnul Khaatimah, R. W. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Kemendag RI. (2018). *Peraturan Menteri Perdagangan No. 53 Tahun 2018 Tentang*

Penetapan Jenis Barang Yang Diangkut Dalam Program Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang Dari Dan Ke Daerah Tertinggal, Terpencil, Terluar, Dan Perbatasan. Jakarta: Kemendag RI.

Kemenhub RI. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan No. 23 Tahun 2019 Tentang Tarif Angkutan Barang Di Laut Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik.* Jakarta: Kemenhub RI.

Khairani, A.I., & Nafiadi, M.H., (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Case Study.* Jakarta Timur: CV. Trans Info Media

Kurniawan, R. (2023). Analisis dampak ekonomi dari implementasi kebijakan Tol Laut di wilayah timur Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur

Manatuto, Ari. (2020). *Analisa Program Tol Laut Terhadap Ketersediaan Logistik Di Wilayah Tertinggal, Terpencil, Terluar, Dan Perbatasan (3TP) Di Indonesia.* Semarang: PIP Semarang.

Mulyadi, M. (2013). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>

Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 99–106. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>

Nafisatur, M. (2024). *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Daerah

Tertinggal.

Perpres No. 106 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Publik Untuk Angkutan Barang Di Laut.

Perpres No. 70 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang Dari Dan Ke Daerah Tertinggal, Terpencil, Terluar, Dan Perbatasan.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Ralahalu, K.A., Jinca, M.Y., Siahaan, L.D., Sihaloho, A. 2013. *Pembangunan Transportasi Kepulauan di Indonesia*. Surabaya: Brillian Internasional

Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* , ISSN: 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41–53.

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sudjarmiko. (2015). *Penanganan Bongkar Muatan Curah Batubara MV.Sartika Baruna Di Dermaga*. Makassar: PIP Makassar.

Sugihartono, J. D. (2018). Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dalam poros Maritim dan Tol Laut. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 18(1), 1–16.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, P. C., Pahala, Y., & Setyowati, T. M. (2021). Konektivitas pelayaran perintis

sebagai bagian sistem distribusi logistik dalam mendukung keberhasilan tol laut. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviasi*, 1(1), 97–109.

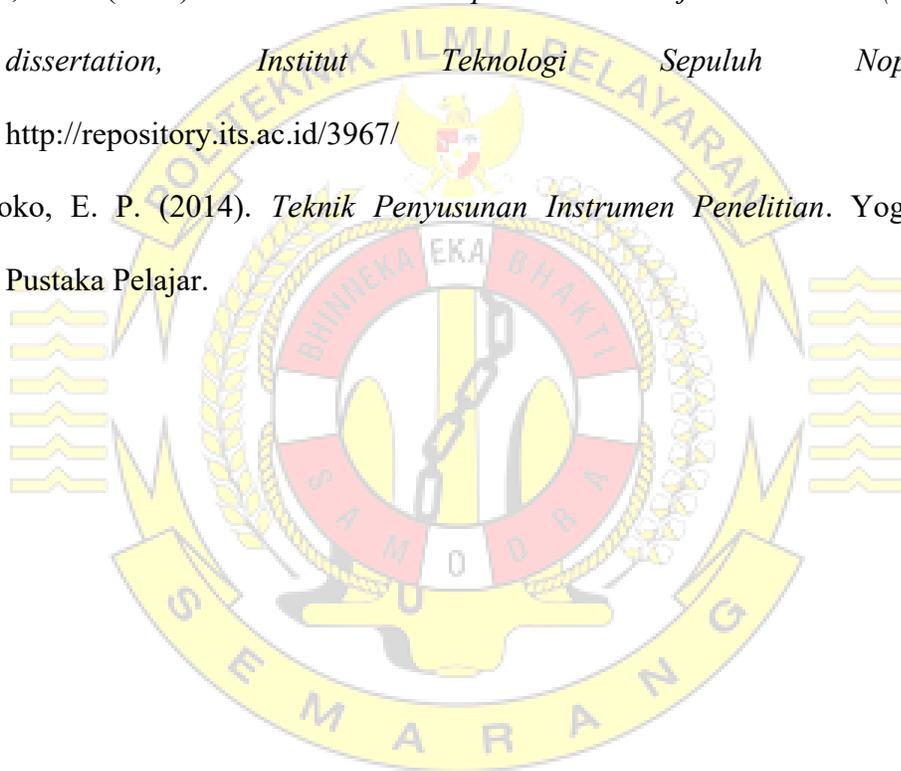
Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Tim Prima Pena. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media Press. h.562

Vitasari, L. N. (2017). *Analisis Evaluasi Implementasi Kebijakan Tol Laut (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember)*.

<http://repository.its.ac.id/3967/>

Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

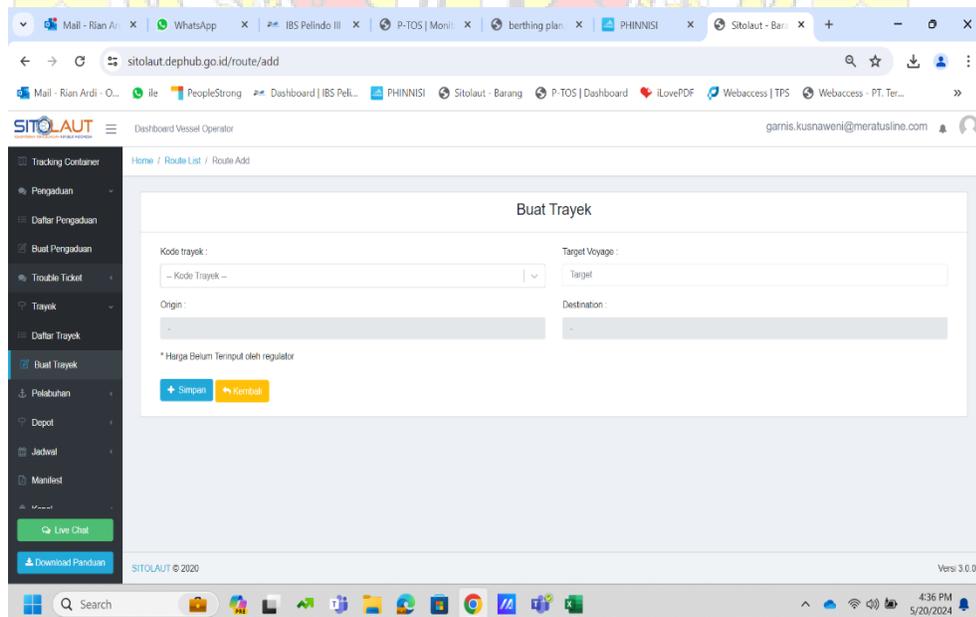


LAMPIRAN

Lampiran 1 Skema Pelaksanaan Tol Laut PT. Meratus Line



Lampiran 2 Web Sitolaut



Lampiran 3 *Voyage* pemenuhan muatan tol laut

Vessel Name	Voyage	IDSUB		IDKOE		IDSUB
		ETA	ETD	ETA	ETD	ETA
Meratus Kalabahi	KN 183 E	8/5/2024	8/6/2024	8/10/2024	8/11/2024	8/15/2024
Meratus Kalabahi	KN 185 E	8/15/2024	8/16/2024	8/20/2024	8/21/2024	8/25/2024
Meratus Kalabahi	KN 187 E	8/25/2024	8/26/2024	8/30/2024	8/31/2024	9/4/2024
Meratus Kalabahi	KN 189 E	9/4/2024	9/5/2024	9/9/2024	9/10/2024	9/14/2024
Meratus Kalabahi	KN 191 E	9/14/2024	9/15/2024	9/19/2024	9/20/2024	9/24/2024
Meratus Kelimutu	KN 192 E	9/19/2024	9/20/2024	9/24/2024	9/25/2024	9/29/2024
Meratus Kalabahi	KN 193 E	9/24/2024	9/25/2024	9/29/2024	9/30/2024	10/4/2024
Meratus Kalabahi	KN 195 E	10/4/2024	10/5/2024	10/9/2024	10/10/2024	10/14/2024
Meratus Kalabahi	KN 197 E	10/14/2024	10/15/2024	10/19/2024	10/20/2024	10/24/2024
Meratus Kelimutu	KN 198 E	10/19/2024	10/20/2024	10/24/2024	10/25/2024	10/29/2024
Meratus Kalabahi	KN 199 E	10/24/2024	10/25/2024	10/29/2024	10/30/2024	11/3/2024
Meratus Kalabahi	KN 201 E	11/3/2024	11/4/2024	11/8/2024	11/9/2024	11/13/2024
Meratus Kalabahi	KN 203 E	11/13/2024	11/14/2024	11/18/2024	11/19/2024	11/23/2024
Meratus Kelimutu	KN 204 E	11/18/2024	11/19/2024	11/23/2024	11/24/2024	11/28/2024
Meratus Kalabahi	KN 205 E	11/23/2024	11/24/2024	11/28/2024	11/29/2024	12/3/2024
Meratus Kelimutu	KN 206 E	11/28/2024	11/29/2024	12/3/2024	12/4/2024	12/8/2024
Meratus Kalabahi	KN 207 E	12/3/2024	12/4/2024	12/8/2024	12/9/2024	12/13/2024
Meratus Kelimutu	KN 208 E	12/8/2024	12/9/2024	12/13/2024	12/14/2024	12/18/2024
Meratus Kalabahi	KN 209 E	12/13/2024	12/14/2024	12/18/2024	12/19/2024	12/23/2024
Meratus Kalabahi	KN 211 E	12/23/2024	12/24/2024	12/28/2024	12/29/2024	1/2/2025



Lampiran 5 Manifest Muatan Tol Laut

MERATUS

PT MERATUS LINE

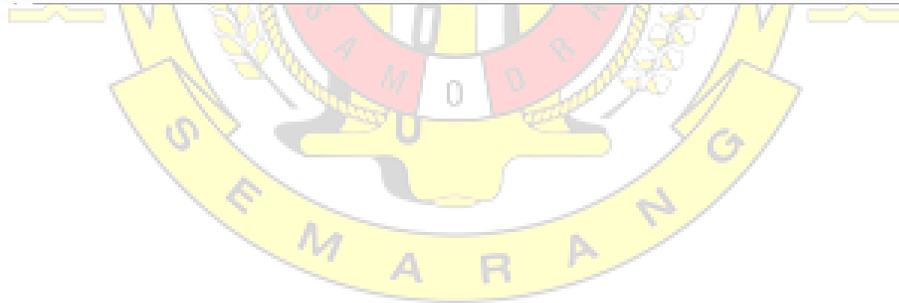
FREIGHT MANIFEST
NO. MNF1268510NAMA KAPAL HUB : KM. MERATUS KELIMUTU (H-5
NAMA KAPAL SPOKE : SBY-KPG-LEW)
: KM KENDHAGA NUSANTARA 7 (S-5B
KPG-LEW)

RUTE/VOYAGE : 10

PELABUHAN MUAT : TANJUNG PERAK

PELABUHAN BONGKA

No. Konosemen No. of B/L	PENGIRIM SHIPPER	PENERIMA CONSIGNEE	Banyaknya koli/ekor Quantity of packages	MEREK & NOMOR MARK	Jenis Bungkusan Kind of packages	ISINYA CONTENTS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
03/SBY	PT SINAR SUKSES LOGISTIK	CV CIPTA KARYA	1	PNIU2003103	UNIT	Gula, Makanan Ringan, dll.
07/SBY	PT. BERDIKARI MITRA UTAMA	OKUR JAYA CV.	1	PNIU2002175	UNIT	Beras, Makanan Ringan
08/SBY	PT. BERDIKARI MITRA UTAMA	CV.TARUNA JAYA LEMBATA	1	PNIU2010437	UNIT	Beras, Makanan Ringan
04/SBY	PT SINAR SUKSES LOGISTIK	CV PRADANA OB	1	PNIU2000932	UNIT	Makanan Ringan, Minuman Ringan
09/SBY	PT. BINTARO JAYA LOGISTIK	PT. BOGE KANAL SEJAHTERA	1	PNIU2006801	UNIT	Tepung Terigu
10/SBY	PT. GENERASI ANAK PANAH	PT. MADINA LEMBATA JAYA	1	PNIU2005045	UNIT	Minuman Ringan
01/SBY	CV. MAKMUR SEJAHTERA	TOKO HIMALAYA II	1	PNIU2008152	UNIT	Detergen/Pelembut Pakaian/Pewangi Pakaian
02/SBY	CV. SURYA CEMERLANG GROUP	KIOS SINAR CINTA 68	1	PNIU2000465	UNIT	Beras, Makanan Ringan, dll.
05/SBY	PT SINAR SUKSES LOGISTIK	TOKO MAHKOTA	1	PNIU2000450	UNIT	Gula, Makanan Ringan, dll.
06/SBY	PT SINAR SUKSES LOGISTIK	CV CIPTA KARYA	1	PNIU2002853	UNIT	Gula, Makanan Ringan, dll.



Lampiran 6 *Manifest Muatan Kapal*

10-05-2024 20:10:31

LOADING REALIZATION LIST MERATUS KELIMUTU - KN160 (I0000000712492012)

No Voyage / Voyage ID : I0000000712492012
 Nama Kapal / Vessel : MERATUS KELIMUTU
 Pelayaran / Agent : MERATUS LINE, PT

NO	CONTAINER NO	ISO	TYPE	SIZE	STATUS	WEIGHT(kg)	COMMODITY	LOAD. PORT	DISC. PORT	BAY	ROW	TIER	AGENT
1	XHCU2057905	2200	DRY	20	F	21000	GULA	IDSUB	IDKOE	1	0	4	MERATUS
2	MRTU2046905	2200	DRY	20	F	17030	GENERAL CARGO	IDSUB	IDKOE	1	0	6	MERATUS
3	MRTU9626485	4200	DRY	40	F	8090	GENERAL CARGO	IDSUB	IDKOE	1	0	8	MERATUS
4	MRTU2124783	2200	DRY	20	D3	14000	CAT KAYU, CAT BESI, THINNER (DG)	IDSUB	IDKOE	1	0	82	MERATUS
5	MRTU2080371	2200	DRY	20	F	15000	GENERAL CARGO	IDSUB	IDKOE	1	0	84	MERATUS
6	MRTU2135345	2200	DRY	20	F	19020	GENERAL CARGO	IDSUB	IDKOE	1	1	8	MERATUS
7	MRLU2301051	2200	D21	20	F	16860	LPG (DG)	IDSUB	IDKOE	1	1	82	MERATUS
8	MRTU9605163	4200	DRY	40	D9	6170	91261	IDSUB	IDKOE	1	1	84	MERATUS
9	SEGU4031307	4500	DRY	40	F	28440	PAKAN POLARD	IDSUB	IDKOE	1	2	8	MERATUS
10	MRLU2385746	2200	DRY	20	D2	17470	LPG (DG)	IDSUB	IDKOE	1	2	82	MERATUS
11	MRTU2143309	2200	DRY	20	F	17000	GENERAL CARGO	IDSUB	IDKOE	1	2	84	MERATUS
12	MRLU2380678	2200	DRY	20	F	15000	KENTANG	IDSUB	IDKOE	1	3	82	MERATUS
13	MRTU9615285	4200	DRY	40	D9	6000	91261	IDSUB	IDKOE	1	3	84	MERATUS
14	MRLU2383867	2200	D21	20	D2	15700	LPG	IDSUB	IDKOE	1	4	82	MERATUS
15	MRTU2164831	2200	DRY	20	F	15960	GENERAL CARGO	IDSUB	IDKOE	1	4	84	MERATUS
16	MRTU9611741	4200	DRY	40	D9	9200	91261	IDSUB	IDKOE	1	5	82	MERATUS
17	MRTU9604608	4200	DRY	40	D9	5880	91261	IDSUB	IDKOE	1	5	84	MERATUS



Lampiran 7 Surat Pemberitahuan Realisasi Pelaksanaan Pekerjaan



Surabaya, 10 MEI 2024

No : 028/BM/TOL LAUT /MRTSUB/H6/005/24

Hal : Pemberitahuan Realisasi Pelaksanaan Pekerjaan

Lamp : 1 set

Kepada Yth.

Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut

UP. Capt Hendri Ginting, M.M

di

JAKARTA

Dengan Hormat,

Sebelumnya kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan kepada kami di dalam mensukseskan program Tol Laut 2024.

Sehubungan dengan kapal kami KM. Meratus Kelimutu V.KN160E pada tanggal 10 Mei 2024 dari Tanjung Perak, Surabaya Menuju Kupang, yang mengangkut container full dry Tol Laut sebanyak 26x20TF, Reefer Full 1x20TF, pelaksanaan pekerjaan berupa beberapa dokumen sebagai berikut:

1. Release Order (RO) dari SITOLLAUT
2. Bill Of Lading (BL) dari SITOLLAUT
3. Freight Manifest dari SITOLLAUT
4. Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dari Syahbandar Tanjung Perak
5. Manifest Muatan
6. Final Stowage
7. Voyage Report yang ditandatangani Nahkoda dan Kepala Cabang

Demikian kami sampaikan, dan mohon kiranya dapat diterbitkan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan sebagai dasar untuk perhitungan pembayaran. Atas Perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

PT. Meratus Line



IPUTU AGUS ARYADI
Kepala Cabang

Lampiran 9 *Release Order*

RELEASE ORDER
NOMOR: BO1714722422696

POL : Tanjung Perak
POD : Larantuka
ETD : 10 May 2024
ETA : 15 May 2024
Shipper : CV. SURYA CEMERLANG GROUP
Consignee : CV. ADI LUHUNG
Quantity : Container
Container Type :
DOG : Makanan Ringan
Nama Depot : DEPO PELNI LOGISTIK SURABAYA
Alamat Depot : JLN IKAN DORANG NO 1 SURABAYA (DEPAN BRIMOB)
Nama Pengurus 1. Djoko Mochamad Santoso
2. Bagas Setyo Nugroho
3. Rachmad Septiansyah pradana

Syarat pengambilan Container adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan Container adalah pengurus yang terdaftar tidak bisa diwakilkan
2. Pengambilan Container harus menyebutkan/memberikan :
 - a. Nomor RO ini
 - b. Identitas asli pengurus
 - c. Copy identitas pada point b, sebanyak 1 lembar

Pelayanan pengambilan Container hanya dilayani dengan melengkapi syarat di atas
Hormat kami

Lampiran 10 *Shipping Instruction*

SHIPPING INSTRUCTION

NOMOR: SI-BO1714967801055/05

1	Nama Shipper/JPT	CV. SURYA CEMERLANG GROUP 082231111227 Kalianak 68, Kota Surabaya, Jawa Timur		
2	Nama Consignee	CV. ADI LUHUNG 081236706009 JL. Joachim de losary, Kel. Postoh, Kec. Larantuka		
3	Nama Kapal/Voyage	KM. MERATUS KELIMUTU		
4	Kondisi Pengiriman	Birth To Birth		
5	Alamat Asal	Tanjung Perak		
6	Alamat Tujuan	Larantuka		
7	Jumlah & Type Container	20 DRY (20) = 1 Container		
8	Nomor Container*	PNIU2009293		
9	Berat kotor/ Gross Weight	20000		
10	Pelabuhan Muat	Tanjung Perak		
11	Pelabuhan Bongkar	Larantuka		
12	Jadwal keberangkatan kapal	10 May 2024		
13	Data Barang Container PNIU2009293			
	Nama Barang	Kemasan barang	Jumlah Unit	Berat
	Tepung Terigu	Ton	500	5000
	Minyak Goreng	Ton	500	5000
	Makanan Ringan	Ton	500	5000
	Minuman Ringan	Ton	500	5000
14	Keterangan lain lain			

Pemilik/pengirim barang telah menyatakan bahwa:

1. Barang yang dimuat adalah benar dan sesuai dengan Shipping Instruction / Packing List terlampir
2. Barang yang dimuat tidak melebihi batas berat/ukuran/jumlah yang diperkenankan oleh operator kapal Tol Laut
3. Barang yang dimuat bukan barang yang dilarang oleh hukum RI
4. Menyetujui penggunaan satuan tarif, serta ketentuan pengiriman sesuai prosedur yang berlaku
5. Sanggup mengontrol harga barang yang dikirim melalui subsidi ini
6. Apabila terjadi kerusakan barang dalam proses pelayanan mengacu pada aturan yang berlaku
7. Apabila pada kemudian hari ditemukan penyimpangan terhadap hal tersebut di atas, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini bertanggungjawab secara penuh terhadap konsekuensi yang terjadi.

Kota Surabaya, 11 May 2024
Pemohon